

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, seberapa besarpun aktivitas yang dihasilkan tidak mempengaruhi pada nilai perusahaan. Jika rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka efektif operasional pengelolaan aset tidak dianggap penting oleh pasar. Akibatnya, investor mengabaikan kinerja operasional pada perusahaan dan hal ini bisa berdampak pada pengambilan keputusan dan arah strategi perusahaan.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga berpengaruh langsung terhadap kenaikan nilai perusahaan karena menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan prospek bisnis yang menjanjikan. Jika rasio profitabilitas tinggi, maka dampaknya perusahaan cenderung memiliki nilai pasar yang tinggi, daya tarik investasi yang kuat, serta akses pendanaan yang lebih mudah.
3. Rasio likuiditas menghasilkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, bahwa peningkatan rasio likuiditas berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi dapat menggambarkan kurang optimalnya pemanfaatan aset perusahaan, karena terlalu banyak dana tersimpan di aset lancar, bukan diinvestasikan untuk menghasilkan profit. Akibatnya, ketika dana menganggur perusahaan melewatkan kesempatan untuk memperluas usaha,

meningkatkan produktivitas, atau mengembangkan inovasi yang dapat meningkatkan pendapatan.

4. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi solvabilitas yang dihasilkan maka meningkatkan nilai perusahaan. Karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan dan struktur permodalan yang seimbang. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor, serta memperkuat persepsi pasar terhadap stabilitas dan prospek jangka panjang perusahaan.
5. Rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, bahwa keempat indikator keuangan tersebut memiliki keterkaitan dan kontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Dampaknya, jika perusahaan melakukan pengelolaan yang baik terhadap keempat variabel independen tersebut maka perusahaan akan mencerminkan efektif operasional, kemampuan menghasilkan laba, kecukupan likuiditas, dan struktur permodalan. Kombinasi sehat dari keempat rasio ini meningkatkan kepercayaan investor dan mencerminkan kinerja keuangan yang solid, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan pada sektor industri ditemukan bahwa tidak mampu efektif dalam mengelola asetnya, maka disarankan perusahaan dapat menjual aset-aset yang tidak produktif sehingga total aset perusahaan tidak perlu banyak. Selanjutnya, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penataan kembali pada aset yang bersifat jangka pendek guna meningkatkan produktivitas penjualan. Serta rutin menganalisis produktivitas aset guna memastikan setiap aset menghasilkan output yang maksimal.
2. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi dalam operasionalnya disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan asetnya secara efektif,

seperti meningkatkan perputaran persediaan dan piutang, guna memastikan aset digunakan secara maksimal untuk menghasilkan laba. Selain itu, perusahaan sebaiknya fokus pada pemanfaatan aset tetap dan modal kerja untuk mendukung operasional yang lebih produktif, serta mengurangi pemborosan sumber daya.

3. Saran operasional untuk mengatasi likuiditas yang tinggi adalah perusahaan sebaiknya lebih aktif dalam mengalokasikan dana guna menghasilkan profit, salah satunya dengan mengalihkan sebagian dana ke dalam investasi produktif, seperti investasi pada proyek-proyek berisiko terukur yang berpotensi meningkatkan profitabilitas serta dapat melakukan pembelian kembali pada saham guna meningkatkan nilai saham perusahaan.
4. Saran operasional untuk menjaga rasio solvabilitas yang sehat adalah dengan mengelola struktur permodalan secara optimal, yaitu menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas sesuai kapasitas keuangan perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap komposisi utang jangka panjang dan menjaga arus kas yang stabil untuk memastikan kemampuan pembayaran kewajiban. Selain itu, penggunaan utang sebaiknya diarahkan pada kegiatan produktif yang nantinya memberikan imbal hasil tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan.
5. Rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, maka perusahaan disarankan dalam melakukan operasionalnya perlu menjalankan berbagai kegiatan operasional yang mendukung perbaikan keempat rasio tersebut. Untuk meningkatkan rasio aktivitas, perusahaan dapat mempercepat perputaran persediaan dan piutang dengan menerapkan manajemen rantai pasok yang efektif. Dalam aspek profitabilitas, perusahaan perlu fokus pada peningkatan penjualan melalui inovasi produk, efisiensi biaya produksi, serta penguatan strategi pemasaran. Untuk menjaga likuiditas, penting bagi perusahaan mengelola kas secara hati-hati, menyesuaikan jadwal penerimaan dan pembayaran, serta menyiapkan dana cadangan. Sementara itu, dalam hal

solvabilitas perusahaan dapat menyeimbangkan struktur pendanaan dengan memperbesar porsi ekuitas dan mengendalikan penggunaan utang jangka panjang agar beban bunga tidak membebani operasional. Seluruh kegiatan ini harus dijalankan secara konsisten guna menjaga kinerja keuangan yang sehat dan mendukung peningkatan nilai perusahaan.